

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus di Dukuh Durenan, Desa Kalangan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada keluarga dengan penyakit Diabetes Mellitus klien mengatakan penglihatan sedikit kabur, mudah haus dan mudah lapar, keluarga mengatakan tidak pernah kontrol ke puskesmas, dan saat dikaji keluarga belum mengetahui mengenai penyakit Diabetes Mellitus serta perawatannya di rumah.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Mellitus meliputi manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.
3. Perencanaan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah pendidikan kesehatan mengenai penyakit, sedangkan intervensi prioritas untuk diagnosa risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah manajemen cara perawatan pasien diabetes mellitus serta manajemen diet.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan pada masalah risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah mengenal masalah mengenai manajemen kesehatan pada keluarga serta manajemen nutrisi pada penderita penyakit Diabetes Mellitus.
5. Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu keluarga mampu mengenal masalah dan mampu merawat anggota keluarga di rumah dan mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

Saran pada penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas digunakan sebagai tambahan informasi dalam pengembangan program puskesmas di keluarga terutama pada keluarga dengan penyakit Diabetes Mellitus dan memaksimalkan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dengan penyakit Diabetes Mellitus. Perlu juga diadakan Prolanis dalam rangka pemeliharaan

kesehatan bagi masyarakat yang menderita penyakit kronis khususnya Diabetes Mellitus.

2. Bagi Perawat Komunitas

Perawat dapat sebagai pedoman dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada keluarga.

3. Bagi Kader Kesehatan

Kader dapat meningkatkan pemantauan, memotivasi, mendukung serta memfasilitasi keluarga yang memiliki masalah Diabetes Mellitus agar penderita dan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

4. Bagi Keluarga

Setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Diabetes Mellitus keluarga mampu melakukan perawatan secara mandiri dan benar/tepat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.